

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SANTRI DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN COVID-19 DI PONDOK PESANTREN MAHASISWA EDI MANCORO KABUPATEN SEMARANG

NUR DINA NOFITA KRISMAWATI- 25010116120121
2022-SKRIPSI

Pondok pesantren merupakan tempat beresiko terjadinya penularan COVID-19, dikarenakan tempat berkumpulnya banyak santri dan melakukan berbagai aktivitas secara bersama-sama. Penularan COVID-19 dapat terjadi jika santri kurang dalam melakukan upaya pencegahan dan kurang disiplin dalam menjalankan protokol kesehatan di pondok pesantren. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara persepsi santri dengan perilaku pencegahan COVID-19 di Pondok Pesantren Mahasiswa Edi Mancoro Kabupaten Semarang. Desain penelitian adalah deskriptif observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 310 santri dengan sampel sebanyak 75 responden. Sampel di tentukan berdasarkan metode *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan pengisian angket oleh responden. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 58,7% responden telah melaksanakan perilaku pencegahan COVID-19 dengan baik. Rata rata responden berjenis kelamin perempuan sebesar (60%), usia responden adalah lebih dari sama dengan 20 tahun (66,7%), mayoritas responden memiliki uang saku kategori sedang (46,7%). Mayoritas responden tinggal di pesantren lebih dari sama dengan 2 tahun (68%). Santri memiliki pengetahuan yang baik (69,3%), *perceived susceptibility* yang baik (58,7%), *perceived severity* yang baik (50,7%), *perceived benefits* yang baik (77,3%), *perceived barriers* yang baik (65,3%), *self-efficacy* yang baik (93,3%) dan *cues to action* yang baik (64%). Hasil uji statistik, variabel yang berhubungan yaitu jenis kelamin ($p=0,002$), pengetahuan ($p=0,022$), *perceived susceptibility* ($p=0,014$), *perceived severity* ($p=0,002$) dan *perceived barrier* ($p=0,002$). Tidak ada hubungan antara variabel umur, uang saku, lama tinggal di pesantren, *perceived benefit*, *cues to action* dan *self-efficacy* dengan perilaku pencegahan COVID-29 di Pondok Pesantren Mahasiswa Edi Mancoro kabupaten Semarang.

Kata Kunci : Pondok Pesantren, Perilaku Pencegahan COVID-19